

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA  
DESA DALAM MENINGKTKAN CINTA  
LINGKUNGAN BEBAS BANJIR DI DESA  
KLUMPANG KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**ZUL KHAIRIL AKHYAR**  
**2103110010**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ZUL KHAIRIL AKHYAR  
NPM : 2103110010  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025  
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP. (.....)

PENGUJI II : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom (.....)

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Zul Khairil Akhyar  
NPM : 2103110010  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Meningkatkan Cinta Lingkungan Bebas Banjir Di Desa Klumpang Kecamatan Hamparan Perak.

Medan, 13 Maret 2025

**Pembimbing**

**Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom**  
NIDN: 0012067106

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**

**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**  
NIDN: 0127048401

**Dekan**

**Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**  
NIDN: 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Zul Khairil Akhyar**, NPM 2103110010, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 05 Mei 2025

Yang Menyatakan,



**Zul Khairil Akhyar**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Meningkatkan Cinta Lingkungan Bebas Banjir Di Desa Klumpang Kecamatan Hampan Perak dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda sekaligus cinta pertama penulis **Musadad** dan bidadari surgaku, Mama **Syarifah M.A** yang telah membesarkan, merawat, menyayangi, dan memberikan penulis semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Teruntuk kakak kandung penulis **Ainul Fitri S.Pd** yang telah memberikan dukungan, menemani penulis ketika penelitian, memberi semangat serta hiburan ketika penulis mulai lelah mengerjakan tugas akhir skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dari Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Hanya dengan rahmat-Nya yang selalu menyertai penulis sehingga

mendapatkan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis., S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Elvita Yenni S.S.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Bapak Dr.Lutfi Basit,S.Sos.,M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan

menyisihkan waktunya untuk membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

10. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
11. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
12. Bapak Mahmud El-Khudri SH,MH beserta Istri Lailan Purnama Lubis S,ag yang telah membantu penulis dalam proses skripsi ini mulai dari mengajukan judul hingga selesai.
13. Sepupu penulis Jimly Asshiddiqie Akbar yang senantiasa memberikan support dan saran yang baik bahkan meluangkan waktu nya untuk bisa menemani penulis melakukan penelitian.
14. Sahabat terbaik penulis Ikhwan Azizi purba, Haydar Muthahar, Rizky reza buana dan sahabat yang lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang senantiasa memberikan support, informasi, dan saran yang baik kepada penulis sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
15. Teruntuk Jodoh penulis, kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini. Meski sekarang kita tidak bersama, Terima kasih telah menjadi motivasi tak terlihat dalam setiap lembar skripsi ini. Setiap kata yang tertulis adalah harapan dan doa. Semoga skripsi ini menjadi bukti ketulusan hati dan kesungguhan dalam meraih cita-cita. Ini adalah salah satu

upaya penulis, Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia di lahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

Penulis menyadari bahwa dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

***Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh***

Medan, 19 Maret 2025



**Zul Khairil Akhyar**

**2103110010**

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA  
DALAM MENINGKATKAN CINTA LINGKUNGAN BEBAS  
BANJIR DI DESA KLUMPANG KECAMATAN HAMPARAN  
PERAK**

**ZUL KHAIRIL AKHYAR**

**2103110010**

**ABSTRAK**

Masalah Lingkungan di Desa Klumpang Kecamatan Hamparan perak merupakan daerah yang rentan terhadap masalah banjir, yang sering terjadi akibat curah hujan yang tinggi, buruknya sistem drainase, serta kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pencemaran. Banjir menjadi masalah serius yang mengganggu aktivitas warga dan berpotensi merusak sumber daya alam. Penelitian memerlukan suatu metode untuk memudahkan proses penelitian dan mencapai tujuannya. Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, dengan demikian metode yang dipergunakan penulis ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan penulis di lokasi penelitian. Narasumber di penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling yang berjumlah empat orang. Teknik Analisis data meliputi empat alur kegiatan yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Penelitian ini mengkaji peran strategis komunikasi interpersonal kepala desa dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Klumpang Kebun, Kecamatan Hamparan Perak, terhadap pelestarian lingkungan dan penanggulangan banjir. Melalui komunikasi efektif, kepala desa membangun hubungan baik, menyampaikan informasi penting, dan mendorong keterlibatan warga. Kepala desa menjalankan fungsi sebagai pemberi informasi dan edukasi, fasilitator partisipasi masyarakat, serta teladan dan motivator. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya komunikasi interpersonal kepala desa berdampak positif pada peningkatan kesadaran dan kepedulian warga, partisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong dan penghijauan, pengurangan sampah di sungai dan drainase, serta terbentuknya budaya cinta lingkungan yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif dari kepala desa memainkan peran krusial dalam mewujudkan desa yang bersih, lestari, dan bebas banjir.

**Kata Kunci: Peran Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Cinta Lingkungan.**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>5</b>
2.1 Komunikasi.....	5
2.2 Komunikasi Interpersonal.....	8
2.3 Efektivitas Komunikasi Interpersonal .....	13
2.4 Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal.....	16
2.5 Cinta Lingkungan Bebas Banjir .....	20
2.6 Anggapan Dasar .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Kerangka Konsep .....	24
3.3 Definisi Konsep.....	25
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	26
3.5 Narasumber .....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.7 Teknik Analisis Data .....	28
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	30
4.2 Struktur Organisasi.....	32
4.3 Identitas Narasumber.....	32
4.4 Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
4.5 Pembahasan .....	40

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
5.1 Simpulan.....	43
5.2 Saran.....	44
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>46</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian .....	26
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	25
Gambar 4.1 Lokasi penelitian Kantor Kepala Desa Klumpang .....	30
Gambar 4.2 Lokasi Parkiran Kantor Kepala Desa.....	31
Gambar 4.3 Peta Desa Klumpang.....	31
Gambar 4.4 Informan Faisal SE, Selaku kepala Desa .....	33
Gambar 4.5 Informan Mislawati S.Pd Selaku Sekretaris.....	33
Gambar 4.6 Informan Reni Lestari, SE Selaku Kaur Umum.....	34
Gambar 4.7 Informan Sukarman Selaku BPD .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah Lingkungan di Desa Klumpang Kecamatan Hampan perak merupakan daerah yang rentan terhadap masalah banjir, yang kerap terjadi akibat curah hujan yang tinggi, buruknya sistem drainase, serta kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pencemaran. Banjir menjadi masalah serius yang mengganggu aktivitas warga dan berpotensi merusak sumber daya alam.

Kepala desa sebagai pemimpin di tingkat lokal memiliki peran strategis dalam mengelola dan memperbaiki kondisi lingkungan. Salah satu tanggung jawabnya adalah melakukan upaya mitigasi bencana alam, termasuk banjir. Untuk itu, komunikasi yang efektif dengan masyarakat menjadi kunci utama dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga lingkungan.

Meskipun peran kepala desa sangat penting, tantangan dalam membangun kesadaran dan rasa cinta lingkungan tidaklah mudah. Faktor ekonomi, kebiasaan lama, dan kurangnya pemahaman tentang dampak buruk lingkungan menjadi hambatan. Oleh karena itu, kepala desa perlu menggunakan pendekatan yang lebih manusiawi dan bersifat edukatif dalam setiap komunikasi yang dilakukan.

Meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan menjadi salah satu langkah utama dalam mengurangi bencana banjir. Kepala desa diskusi dan dialog dengan warga, menggugah kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, seperti menanam pohon, menjaga kebersihan saluran air, dan menghindari perilaku merusak alam. Dengan adanya komunikasi interpersonal

yang efektif, diharapkan warga lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan berkomitmen untuk melakukan perubahan yang positif. Namun dalam meningkatkan kesadaran diri cinta terhadap lingkungan menghadapi itu tentu tidak mudah dan banyak rintangan yang harus dilalui. Terdapat sejumlah faktor yang dilakukan untuk kecamatan (Sukir et al., 2017).

Meskipun peran kepala desa sangat penting, tantangan dalam membangun kesadaran dan rasa cinta lingkungan tidaklah mudah. Faktor ekonomi, kebiasaan lama, dan kurangnya pemahaman tentang dampak buruk lingkungan menjadi hambatan. Oleh karena itu, kepala desa perlu menggunakan pendekatan yang lebih manusiawi dan bersifat edukatif dalam setiap komunikasi yang dilakukan.

Kesadaran lingkungan dikembangkan melalui beragam aktivitas habituasi serta penyediaan fasilitas lingkungan. Berdasarkan intruksi kepala desa yang memiliki program berwawasan lingkungan. Disamping itu juga, kantor desa melaksanakan beragam aktivitas pembiasaan (habituasi) berupa gerakan-gerakan yang melakukan program berwawasan lingkungan, seperti gerakan pungut sampah, gerakan tanam pohon dan lain sebagainya.

Komunikasi interpersonal yakni bentuk komunikasi langsung yang melibatkan dua pihak atau lebih secara langsung serta personal. Kepala desa sebagai pemimpin diharapkan mampu mengoptimalkan komunikasi interpersonal dengan masyarakat untuk menyampaikan informasi, mengedukasi, dan memotivasi mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi potensi terjadinya banjir.

Hal ini dapat mencakup berbagai upaya seperti penyuluhan, kampanye lingkungan, dan partisipasi aktif warga dalam kegiatan gotong royong.

Dengan latar belakang di atas, peran komunikasi interpersonal kepala desa di Desa Klumpang menjadi sangat penting dalam membangun kesadaran dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif untuk menciptakan lingkungan yang bebas banjir melalui tindakan nyata yang dimulai dari diri mereka sendiri.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, dengan demikian rumusan masalah di penelitian ini ialah: “Bagaimana Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Program Cinta Lingkungan Bebas Banjir Di Kecamatan Hamparan Perak?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Melaksanakan Program Cinta Lingkungan Bebas Banjir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, ada 2 manfaat penelitian spesifik yang penulis dapatkan, meliputi:

1. Aspek Teoritis: Secara teoritis, Peneliti berharap hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat mengetahui unsur dari Peran komunikasi Interpersonal dalam melaksanakan program cinta lingkungan bebas banjir.
2. Aspek Praktis: Secara praktis, Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk dunia komunikasi Interpersonal, misalnya bagaimana peran komunikasi interpersonal yang baik dalam melaksanakan program cinta lingkungan bebas banjir.

3. Aspek Akademis: Peneliti dapat Menambah wawasan dalam studi komunikasi interpersonal, khususnya peran pemimpin lokal dalam menyampaikan pesan yang efektif kepada masyarakat.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada saat penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika yang meliputi:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Di bab ini, penulis akan menjabarkan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

#### **BAB II URAIAN TEORITIS**

Di bab ini, peneliti menjabarkan terkait strategi komunikasi, komunikasi interpersonal, efektivitas komunikasi interpersonal, unsur-unsur komunikasi interpersonal, strategi pembelajaran, dan kualitas pembelajaran.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Di bab ini, peneliti menjabarkan terkait jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu serta lokasi penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat uraian hasil penelitian serta pembahasan yang dipaparkan sesuai dengan hasil penelitian yang sudah peneliti peroleh di lapangan.

#### **BAB V PENUTUP**

Di bab ini penulis menjabarkan simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah penulis peroleh di lapangan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi**

Komunikasi ialah suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui system lambang-lamban, tanda-tanda, atau tingkah laku (Faustyna, 2023). Effendy menjelaskan bahwasanya komunikasi dalam bahasa Inggris “communication” lahir dari kata Latin “*communication*” serta berasal dari kata “*communis*” yang bermakna sama-sama, dalam ini artinya salah sama makna. Sebuah dialog bisa disebut komunikatif bila komunikan serta komunikator saling memahami bahasa serta makna dari apa yang dibicarakan. Komunikasi diharuskan informatif juga persuasif, dengan kata lain, komunikasi bukan saja memiliki tujuan supaya orang lain mengerti serta mengetahui, namun juga supaya orang lain menerima suatu paham atau keyakinan, melangsungkan sebuah kegiatan, dan lain-lain. Sesudah memahami urgensi komunikasi untuk kehidupan sosial, budaya, pendidikan, dan politik, dengan demikian komunikasi yang pada awalnya ialah pengetahuan kini menjadi ilmu. Sama halnya dengan ilmu-ilmu lainnya, ilmu komunikasi pun mengidentifikasi gejala komunikasi secara ontologis (pengertian), aksiologis (proses), serta epistemologis (tujuan). Pada dasarnya, proses komunikasi ialah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh individu (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Komunikasi bisa berhasil bila pikiran disampaikan dengan perasaan yang disadari (Effendy, Onong Uchjana, 2011).

Komunikasi ialah sebuah kegiatan yang amat diperlukan semua orang dalam kehidupan untuk saling berinteraksi, hal itu sudah ada sejak zaman adam dan hawa.

Komunikasi ialah suatu hal yang amat penting untuk kehidupan manusia. Komunikasi menandakan bahwasanya manusia ialah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain. Di suatu masyarakat, komunikasi menguatkan hubungan satu sama lain untuk saling bertukar informasi, pemikiran dan lainnya (Lutfi Basit, 2018).

Komunikasi ialah proses berbagi makna dengan perilaku verbal serta nonverbal. Semua sikap atau tindakan bisa disebut komunikasi bila menyertakan dua orang atau lebih (Akhyar et al., n.d.). Strategi komunikasi, pihak perusahaan bisa melakukan dengan komunikasi massa (Saleh & Sihite, 2020).

Cangara berpandangan bahwasanya pada sebuah proses komunikasi ada tujuh komponen atau unsur-unsur yang terdapat di dalamnya. Unsur-unsur tersebut (Cangara, 2006) meliputi:

a. Sumber (*Source*)

Sumber yakni sebagai pembuat atau pengirim informasi. Sumber dapat meliputi satu orang, namun juga dalam bentuk kelompok contohnya organisasi, atau lembaga. Sumber disebut pengirim (*sender*), komunikator (*encoder*).

b. Pesan (*Message*)

Pesan ialah hal-hal yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan ialah seperangkat simbol verbal maupun simbol non verbal yang memuat ide, sikap, serta nilai dari pengirim (*sender*).

c. Saluran (*Channel*)

Saluran ialah alat atau wahana yang dipergunakan sumber atau sender untuk memberikan pesan kepada penerima.

d. Penerima (*Receiver*)

Yakni pihak yang menjadi target pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima ialah aspek utama pada proses komunikasi, sebab dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi.

e. Tanggapan (*feedback*) Tanggapan ialah respons pendengar atas komunikasi yang sender lakukan. Tanggapan dapat berupa komentar langsung, tertulis atau polling. Tanggapan mengatur aksi komunikasi kita. Tanggapan negatif dapat berupa kritik penolakan, sementara tanggapan positif umumnya berupa pujian.

Komunikasi sebagai proses pikiran individu bisa memberi pengaruh untuk orang lain. Berdasarkan pandangannya, komunikasi meliputi seluruh prosedur dimana satu pikiran bisa memberi pengaruh yang lain, bukan saja meliputi tulisan dan pidato lisan, namun juga musik, seni gambar, teater, balet dan sebenarnya mencakup seluruh perilaku manusia. Maknanya seluruh kegiatan yang memberi dampak untuk orang lain atau bisa memberi pengaruh pikiran serta perasaan orang lain ialah kegiatan komunikasi. Maknanya komunikasi ialah semua bentuk tingkah laku seorang baik verbal maupun nonverbal yang memperoleh respons dari orang lain (Ahsani, 2018).

Peneliti berpendapat bahwasanya komunikasi amat mempunyai kedudukan penting terhadap perkembangan serta peradaban teknologi manusia. Dengan demikian, komunikasi juga mempunyai sejumlah prinsip komunikasi yang penting

untuk dilaksanakan meliputi :

- I. komunikasi ialah proses penyesuaian, Komunikasi bisa berlangsung jika komunikator mempergunakan sistem isyarat yang serupa. Hal ini tentu tampak pada individu yang mempergunakan Bahasa berbeda. Sebagian dari seni komunikasi ialah mengidentifikasikan isyarat orang lain, mengenali bagaimana isyarat isyarat tersebut dipergunakan, serta memahami apa arti tersebut. Bisa dijumpai bahwasanya mengenali isyarat isyarat orang lain membutuhkan waktu serta kesabaran.
- II. Komunikasi Meliputi Dimensi Isi dan Hubungan. Komunikasi setidaknya hingga batas tertentu, berhubungan dengan dunia nyata atau sesuatu yang ada di luar pembicara dan pendengar. Namun sekaligus juga berkaitan dengan hubungan diantara kedua pihak.

## **2.2 Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal ialah sebuah proses. Dengan kata lain, ada yang mengatakannya dengan transaksional serta interaksional. Transaksi yang berkaitan meliputi ide, ide, pesan, simbol, dan informasi. Interaksi, sebaliknya, menunjukkan tindakan. McQuail dan Windahl dalam (Fairus, 2019) menyatakan; *Pertama*, pesan-pesan yang dikomunikasikan biasanya tersembunyi (laten) dan mempunyai makna ganda (ambiguitas) tergantung pada hubungan dan simbol-simbol yang ada dalam budaya, bukan pada simbol-simbol yang diciptakan oleh partisipan yang berkomunikasi. *Kedua*, simbol tidak berfungsi sebagai alat untuk tujuan tertentu, namun sebagai simbol ide dan evaluasi, seperti keramahtamahan, perayaan, dan

persahabatan. Dalam (Wijoyo, 2022) merangkum pernyataan sejumlah ahli yang meliputi:

1. Sarah Trenhom dan Arthur Jensen (1996) menyatakan komunikasi menggambarkan proses dimana sumber mengirimkan pesan kepada penerima melalui saluran atau media.
2. Berlson dan Stainer (1964) Komunikasi ialah proses penyampaian informasi, ide, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui simbol-simbol misalnya kata-kata, gambar, dan angka.
3. Everet M. Rogers & Lawrence Kincaid (1981) mengungkapkan bahwasanya komunikasi ialah proses dimana dua orang atau lebih membentuk dan bertukar informasi satu sama lain, sehingga mengarah pada saling pengertian yang mendalam.

Dengan kata lain, proses interaksi antar manusia yang saling mempengaruhi. (Maria Stella Meinda & A. Munanjar, 2023). Dalam sistem, kata ini juga meliputi beragam kegiatan yang tampak seperti aktivitas pembuatan pesan, aktivitas pengiriman, aktivitas penerimaan, serta interpretasi pesan. Melalui komunikasi interpersonal, kita bisa mengalami perubahan dan perkembangan bersama melalui komunikasi yang berkelanjutan. Dengan cara ini, perubahan menjadi komunikasi melalui interaksi, dan mereka yang terlibat memberikan inspirasi, antusiasme, dan dorongan atas kemampuan mereka untuk mengubah pikiran mereka. Komunikasi tersebut disebut berhasil bila ada sikap saling terbuka, saling jujur, saling mendukung, pengertian serta menghargai pandangan satu sama lain. Secara sederhana, proses komunikasi antarpribadi dapat diasumsikan terjadi saat seorang

pengirim menyampaikan informasi berupa simbol-simbol verbal atau non-verbal kepada penerima melalui media vokal manusia atau tulisan. Sesuai dengan pandangan tersebut bisa dimaknai bahwasanya pada proses komunikasi interpersonal ada komponen-komponen komunikasi yang berperan saling integratif tergantung dari karakteristik komponen itu sendiri.

Menurut Lukman & Amri (2018) dalam (Rahmi & Harahap, 2023) Perbedaan komunikasi interpersonal dengan bentuk komunikasi yang lain dalam pendidikan ialah komunikasi interpersonal menitikberatkan pada tujuan serta hasil yang diinginkan, sementara komunikasi interpersonal melibatkan guru dan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada siswa, baik secara verbal maupun nonverbal tanpa media. Kemungkinan terjadinya hasil atau masukan tertentu. Komunikasi interpersonal adalah ketika seorang komunikator dan seorang komunikan saling berkomunikasi, menyampaikan pesan-pesan yang secara langsung mengubah cara berpikir, sikap, serta perilaku individu, sehingga komunikator mengetahui bagaimana reaksi komunikan pada saat itu dan bagaimana sebenarnya dia akan bereaksi. Ini adalah komunikasi paling efektif yang dapat dipelajari (Simanjunatak & Nasution, 2017). Komunikasi interpersonal yang efektif bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, termasuk di lingkungan belajar seperti ruang kelas. Keterampilan komunikasi interpersonal siswa sangat bervariasi. Siswa yang menyukai komunikasi interpersonal dalam aktivitas kelompok, tertarik berinteraksi dengan orang lain, serta menyadari bahwasanya dirinya ialah makhluk sosial menunjukkan bahwa ia mempunyai kemampuan komunikasi interpersonal yang bagus. Itu merupakan indikator yang baik (Hsb, 2024). Di antara keterampilan yang harus Anda

kembangkan adalah komunikasi interpersonal, kemampuan bertanya dan menjelaskan faktanya, tidak bisa dielak bahwasanya tidak sedikit masyarakat yang mengalami kendala saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas Dwiyan Asgarwijaya (2015) dalam (Amar, 2024). Keterampilan komunikasi ialah kebutuhan paling mendasar untuk siswa serta guru pada proses pembelajaran, satu di antara kebutuhan tersebut ialah keterampilan komunikasi interpersonal. Berkomunikasilah dengan diri sendiri atau proses berpikir Anda, terutama mempertimbangkan baik buruknya saran yang disampaikan komunikator. Inilah yang Schramm sebut sebagai "komunikasi interpersonal" (Hardiyanto, 2017). Secara umum komunikasi interpersonal bisa dimaknai sebagai proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi.

Komunikasi terjadi secara tatap muka (face-to-face) antara dua orang. Pembahasan komunikasi interpersonal dan kepemimpinan transformasional sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan, hal ini melengkapi diskusi dengan memperkuat validitas dan kredibilitas praktik manajemen berbasis kompetensi sebagai nilai budaya organisasi dan bahkan sebagai konsep operasional (Prasetyo & Anwar, 2021). Komunikasi interpersonal terjadi antara dua orang atau lebih dan tidak diatur secara formal. Dengan demikian, setiap orang mempunyai kebebasan untuk berbicara dengan orang lain mengenai beragam hal yang berkaitan dengan pengalaman, latar belakang, perasaan, ide, harapan, emosi, dan lain-lain. Dalam komunikasi interpersonal, hubungan antar individu menjadi lebih erat, dan berbagai informasi, pengetahuan, dan pengalaman dibagikan kepada orang lain, mulai dari lingkungan terdekat seperti keluarga dan sekolah, hingga lingkungan

masyarakat yang lebih luas. Untuk itu komunikasi interpersonal sangat diperlukan bagi remaja. Hal ini dikarenakan proses komunikasi yang dimaksud merupakan proses adaptasi terhadap lingkungan. Hal ini dikarenakan semakin baik komunikasi interpersonal remaja di sekolah dengan demikian semakin baik juga penyesuaian diri siswa dalam beragam hal kegiatan (Mataputun & Saud, 2020). Komunikasi interpersonal bisa dipilah dalam tiga kategori. Keterlibatan, Kontrol/Kontrol, Retensi. Keterlibatan adalah kebutuhan untuk mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dan untuk terlibat sepenuhnya serta mengembangkan rasa memiliki. Kontrol adalah ekspresi lain dari kebutuhan untuk mempengaruhi dan menggunakan kekuasaan. Dan yang terakhir adalah keterikatan. Artinya perlunya membangun persahabatan, keintiman dan cinta (Isnaini, 2012).

Dalam komunikasi interpersonal sehari-hari, individu bisa mengembangkan sejumlah aspek sosio-emosional misalnya: Adanya keterikatan yang lebih erat dengan lawan bicara, sehingga timbul kepuasan dalam hubungan sosial, pengendalian diri digunakan sebagai bagian dari upaya merealisasikan kondisi lingkungan sesuai nilai serta aturan yang ada, serta timbul pula keintiman. pada hubungan yang harmonis antar individu. Komunikasi interpersonal yang efektif memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan meminimalkan gesekan dengan aturan formal orang lain. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi tatap muka antar orang yang mana setiap partisipan dapat merasakan langsung reaksi orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal. Bentuk komunikasi interpersonal khusus ini ialah komunikasi bilateral, yang hanya melibatkan dua

orang (misalnya, dua rekan kerja, dua rekan kerja, dua teman, seorang atasan, seorang bawahan, dll (Ida, 2013).

### **2.3 Efektivitas Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi dapat dikatakan efektif karena berjalan dengan baik (Wijayani & Wijayani, 2021). Komunikasi yang efektif berasal dari saling pengertian yang dipertahankan dan diulang-ulang. Dengan demikian, komunikasi memiliki peran besar dalam mendekatkan hubungan. Komunikasi yang efektif mengurangi kesalahpahaman dalam komunikasi, dan memastikan makna tersampaikan. Menurut DeVito (2007) dalam (Dessy Andamisari & Wulan Furrie, 2022) terdapat empat belas hal yang harus dipertimbangkan dalam komunikasi interpersonal guna mengetahui seberapa jauh hubungan interpersonal terjalin.

1. Kesadaran (mindfulness), kesadaran mengacu pada kesadaran mental, dimana kita menyadari mengapa kita berpikir serta bertindak dengan cara tertentu.
2. Sensitivitas budaya (cultural sensitivity), ialah mengacu pada sikap serta perilaku yang mengaku dan mengakui perbedaan budaya.
3. Fleksibilitas (Flexibility), bermakna mengacu pada mutu pemikiran serta tindakan yang membedakan pesan sesuai dengan situasi unik.
4. Berorientasi kepada pihak lain (other orientation), ialah mutu efektivitas yang mencakup kapabilitas dalam menyesuaikan pesan kita kepada orang lain.

5. Keterbukaan (Openness), ialah kesediaan masyarakat untuk mengungkapkan informasi mengenai diri mereka yang biasanya tetap bersembunyi, jika pengungkapan tersebut diperlukan.
6. Metakomunikasi (Metacommunication), efektivitas interpersonal seringkali bergantung pada keterampilan metakomunikasi.
7. Percaya diri (Confidence), adalah keyakinan bahwa anda adalah seorang komunikator yang efektif dan kompeten serta kemampuan memproyeksikan diri ketika berhadapan dengan orang lain.
8. Kesegeraan (Immediacy), menciptakan rasa kesatuan dan kesatuan antara pembicara serta pendengar.
9. Daya ekspresi (Expressiveness), ialah kapabilitas untuk menyampaikan komitmen yang serius, terlibat dengan mengambil tanggung jawab atas pikiran dan perasaan sendiri, mendorong ekspresi dan keterbukaan dengan orang lain, dan memberikan umpan balik yang sesuai.
10. Sikap positif (Positiveness), dalam komunikasi interpersonal harus dicapai dengan menggunakan pesan-pesan positif daripada pesan-pesan negatif. Misalnya, pesan negatif seperti “kamu terlihat jelek dengan rambut panjang” diseimbangkan dengan pesan positif seperti “kamu terlihat bagus dengan rambut pendek”.
11. Empati (Empathy), ialah merasakan apa yang orang lain rasakan dari sudut pandang anda sendiri tanpa kehilangan identitas anda.

12. Sikap mendukung (Supportiveness), ialah perilaku suportif bersifat deskriptif dibandingkan evaluative, dan bersifat sementara dibandingkan definitif.
13. Kesetaraan (Equality), kata kesetaraan merujuk pada perilaku dan pendekatan yang mengajarkan bahwa setiap orang memiliki kontribusi penting dan vital dalam interaksi dalam situasi yang berbeda. Tentu saja terdapat kesenjangan. Orang yang menduduki posisi lebih tinggi dalam hierarki organisasi lebih berpengalaman atau lebih efektif dalam hubungan antar pribadi.
14. Manajemen interaksi (Interaction management), mengacu pada teknik dan gabungan ke dalam interaksi interpersonal kita.

Komunikasi yang efektif tidaklah mudah dan terdapat kendala yang menghambat kelancaran komunikasi (Dessy Andamisari & Wulan Furrie, 2022). Keefektifan hubungan antarpribadi ialah tahap sejauh apa akibat-akibat dari tingkah laku individu sesuai dengan apa yang diinginkan (Simanjunatak & Nasution, 2017). Keefektifan Secara garis besar ada empat jenis hambatan komunikasi, meliputi:

1. Penghalang pribadi tercipta antara pengirim dan penerima pesan. Hambatan tersebut meliputi emosi, sikap, stereotip, prasangka, bias, dan sebagainya.
2. Tembok antar budaya. Hambatan tersebut meliputi bahasa, keyakinan dan kepercayaan. Hambatan bahasa terjadi ketika bahasa yang sama tidak digunakan selama komunikasi atau ketika tingkat bahasa berbeda. Selain itu, situasi di mana komunikasi berlangsung juga berkontribusi terhadap munculnya gangguan ini.

3. Penghalang fisik. Hambatan-hambatan ini seperti jarak antar manusia, biasanya dapat diatasi.
4. Hambatan lingkungan. Faktor lingkungan dapat menyebabkan hambatan komunikasi, contoh hambatan lingkungan termasuk tingkat kenyamanan, gangguan, dan waktu.

Menurut Asgarwijaya 2015 dalam (SENERU & ASTIKA, 2024) efektivitas komunikasi interpersonal dalam lingkungan pendidikan tidak hanya untuk menjadi alat penyampaian informasi, tetapi juga merupakan pilar terpenting dalam pembentukan kualitas hubungan interpersonal antar peserta didik. Supratik 1995 dalam (Marleni, 2021) mengatakan, efektivitas dalam komunikasi interpersonal dicapai ketika komunikator mengartikan pesan yang diterima memiliki makna yang serupa dengan pesan yang dimaksudkan oleh komunikator. Efektivitas komunikasi dalam komunikasi interpersonal ialah kapabilitas untuk mengelola komunikasi guna merealisasikan tujuan bersama (Nuzuli, 2020). Komunikasi interpersonal sangat efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Komunikasi interpersonal mempermudah penyampaian apa pun, baik dengan cara yang mengedepankan toleransi, empati, dukungan, emosi positif, atau rasa kesetaraan dan keadilan (Nurasiah & Zulkhairi, 2021). Menurut Effendi, dalam (Arwan, 2018) pada dasarnya komunikasi interpersonal ialah komunikasi antara orang yang berkomunikasi dengan orang yang dikomunikasikan. Karena komunikasi jenis ini berbentuk percakapan maka dianggap paling efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan sikap individu.

#### **2.4 Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal**

Dalam komunikasi interpersonal ada komponen-komponen komunikasi yang penting, namun, unsur-unsur tersebut tidak dapat dipisahkan. Jika satu di antara unsur ini hilang, dengan demikian komunikasi interpersonal tidak akan mungkin terjadi. Merujuk pada pandangan Cangara (2006:23-27) dalam (Oktavia, 2016) ialah :

1. Sumber (komunikator), dalam setiap peristiwa komunikasi, terlibatlah seorang sumber sebagai pencipta atau pengirim informasi. Sumber kerap disebut sebagai pemancar, komunikator, atau sumber, pemancar atau pembuat encode.
2. Pesan, ialah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima pesan bisa disampaikan melalui tatap muka atau melalui media komunikasi.
3. Media, ialah alat yang dipergunakan untuk mengirimkan pesan dari sumber ke penerima.
4. Penerima, ialah pihak yang menerima pesan dari sumber. Penerima pesan merupakan unsur penting dalam proses komunikasi, sebab merupakan sasaran dari proses komunikasi.
5. Pengaruh atau akibat, ialah ketidaksamaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, serta dilaksanakan penerima pesan sebelum serta setelah menerima pesan. Pengaruh ini dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang.
6. Tanggapan balik
7. Lingkungan

Secara umum, proses komunikasi yang efektif perlu melewati tahapan-tahapan

komunikasi dan dikuatkan oleh sejumlah elemen komunikasi. Dalam hal ini, komunikasi intrapersonal juga mencakup unsur komunikasi yang menunjang proses komunikasi interpersonal (Kustiawan et al., 2022). Unsur-unsur komunikasi interpersonal adalah, *pertama*, decoding adalah bagian dari proses komunikasi internal yang perlu dilakukan, dimana pesan dan informasi masuk ke otak dan makna tercipta, *kedua*, integrasi ialah bagian dari komunikasi antarpribadi di mana berbagai informasi di proses dan di susun. *ketiga*, reminiscence (memori) suatu ruang memori dalam komunikasi personal, *keempat*, seperangkat persepsi atau pola yang memberi gambaran struktur pemikiran atau organisasi informasi, *kelima*, encoding merupakan bagian terakhir dari proses komunikasi intrapersonal, yang mengenalkan makna dan menghasilkan komunikasi yang bermakna dan seterusnya, *keenam*, umpan balik komunikasi intrapersonal juga mencakup umpan balik yang disebut umpan balik diri, *ketujuh*, interferensi. Elemen lain dari komunikasi interpersonal adalah interferansi dan gangguan. Memproses informasi tertentu dengan kecepatan yang salah bisa menyebabkan berbagai jenis gangguan.

DeVito berpandangan bahwasanya komunikasi interpersonal ialah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang sudah mempunyai hubungan yang jelas, yang terhubung dengan sejumlah cara. Jadi komunikasi interpersonal contohnya komunikasi yang terjadi antara ibu dengan anak, dokter dengan pasien, dua orang dalam suatu wawancara, dsb.

Deddy Mulyana (2005) menyebutkan: “komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap

muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.” (Mulyana, 2005:73).

Sejumlah Ahli Komunikasi menjabarkan apa itu Komunikasi Interpersonal salah satunya Deddy Mulyana dalam buku “Ilmu Komunikasi: suatu pengantar” sebagai berikut: Mulyana (2000: 73) mengungkapkan komunikasi interpersonal ialah komunikasi antara orang-orang yang bertatap muka, memungkinkan setiap pesertanya menangkap respons orang lain secara langsung, baik secara verbal atau non verbal.

Komunikasi Interpersonal ini ialah komunikasi yang menyertakan hanya dua orang, misalnya suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya. Selain komunikasi Interpersonal ialah model komunikasi yang paling efektif, komunikasi interpersonal ialah komunikasi manusia yang diungkapkan Tubbs dan Moss. Peristiwa komunikasi masi dua orang meliputi hampir semua komunikasi informal serta basabasi, percakapan sehari-hari yang kita laksanakan dari ketika kita bangun pagi hingga kembali ke tempat tidur. Komunikasi diiduk juga ialah komunikasi yang meliputi hubungan antar manusia yang paling erat, contohnya komunikasi antara dua orang yang menyayangi satu sama lain. Sesuai dengan penelitian yang penulis laksanakan bahwasanya komunikasi interpersonal ialah satu di antara cara yang di tempuh oleh PK BAPAS (Balai Pemasarakatan) Surakarta dalam proses penggalian informasi.

Hal itu disebabkan komunikasi interpersonal ialah model komunikasi yang paling efektif maka model ini dinilai juga paling efektif dalam menjangkau klien dalam proses penggalian Informasi. Melalui komunikasi tatap muka secara

langsung setiap individu yang terlibat bisa mengetahui respon dari lawan bicara apakah baik atau buruk.

## **2.5 Cinta Lingkungan Bebas Banjir**

Masyarakat tentu sudah tidak asing lagi dengan bencana banjir. Ya , bencana ini senantiasa hadir saat musim hujan. banyak wilayah yang menjadi langganan banjir ketika musim hujan. hujan deras yang terjadi secara terus menerus membuat banjir tidak dapat dihindari, banjir yang terjadi akan merusak lingkungan, tempat tinggal dan juga menimbulkan masalah kesehatan karena berbagai penyakit akan timbul saat banjir.

Banjir memang terjadi karena faktor alam. Namun tak bisa dipungkiri juga jika faktor manusia semakin memperparah kondisi tersebut. apakah kita sadar jika kelakuan kita yang tanpa disadari bisa menimbulkan bencana. Oleh sebab itu, perlu adanya kesadaran dari diri kita untuk mencegah banjir. Banjir bisa ditanggulangi dari kesadaran individu.

Meningkatkan cinta lingkungan dengan tujuan bebas banjir memerlukan pendekatan yang melibatkan berbagai langkah dan kesadaran dari masyarakat.

Berikut beberapa cara untuk mencapainya:

### **1. Pengelolaan Sampah yang Baik :**

Sampah yang menumpuk di saluran air atau sungai dapat menyebabkan penyumbatan dan memperburuk potensi banjir. Edukasi masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan mendaur ulang sampah plastik, serta menggunakan tempat sampah yang tepat.

2. Reboisasi dan Penanaman Pohon :

Pohon berfungsi sebagai penahan air hujan dan mengurangi aliran air yang cepat. Penanaman pohon di daerah-daerah rawan banjir atau daerah hutan yang gundul dapat membantu mencegah banjir.

3. Pemeliharaan Sungai dan Saluran Air :

Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk menjaga kebersihan sungai, saluran air, dan drainase dari sampah serta tanaman liar yang dapat menghalangi aliran air.

4. Bangunan Ramah Lingkungan :

Mendorong pembangunan rumah dan infrastruktur yang ramah lingkungan, seperti menggunakan teknologi peresapan air hujan (biopori) atau sistem drainase yang efisien untuk mengurangi limpasan air.

5. Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan :

Menyebarkan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesadaran akan dampak buruk dari kerusakan lingkungan seperti banjir.

6. Penerapan Zona Bebas Bangunan di Daerah Rawan Banjir :

Pemerintah bisa menertibkan pembangunan di daerah-daerah yang memiliki risiko banjir tinggi dan mengalihkan pembangunan ke wilayah yang lebih aman.

7. Pemanfaatan Teknologi untuk Prediksi Banjir :

Penggunaan teknologi canggih untuk memantau potensi banjir dan merencanakan langkah-langkah mitigasi yang lebih efektif.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi risiko banjir.

## **2.6 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah :

### **1. Komunikasi Interpersonal Berpengaruh terhadap Kesadaran Lingkungan**

Kepala desa yang secara aktif berkomunikasi dengan masyarakat dapat mempertajam kesadaran dan minat lingkungan mereka.

### **2. Peran Kepala Desa Penting dalam Sosialisasi dan Edukasi**

Kepala desa memiliki posisi strategis untuk membantu masyarakat memahami pentingnya melindungi lingkungan karena banjir.

### **3. Cinta Lingkungan Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat**

Manusia yang sadar lingkungan lebih peduli tentang kebersihan, drainase, dan pengelolaan air desa.

### **4. Komunikasi yang Efektif Dapat Mendorong Perubahan Perilaku**

Pendekatan komunikasi yang tepat (tatap muka, diskusi, pertimbangan) memungkinkan kepala desa untuk memotivasi masyarakat untuk bertindak dalam kehidupan nyata ketika melindungi lingkungan.

### **5. Banjir Bisa Dicegah dengan Partisipasi Aktif Masyarakat**

Jika masyarakat memahami dampak negatif dari banjir dan partisipasi dalam program lingkungan, mereka dapat meminimalkan risiko banjir.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Semua penelitian memerlukan suatu metode guna memudahkan proses penelitian serta mencapai tujuannya. Berdasarkan persoalan yang dikaji dengan demikian metode yang dipergunakan penulis ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan penulis di lokasi penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh penulis ialah datang langsung ke tempat dan melakukan komunikasi secara langsung dengan kepala desa beserta jajaran staff kantor Desa Klumpang Kecamatan Hamparan Perak. Penelitian kualitatif dikenal juga penelitian alam, ialah jenis penelitian yang mempergunakan data berupa data deskriptif dengan fokus pada proses dan makna yang belum teruji atau terukur secara tepat. Penelitian kualitatif yakni sebuah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami kenyataan melalui proses penalaran induktif.

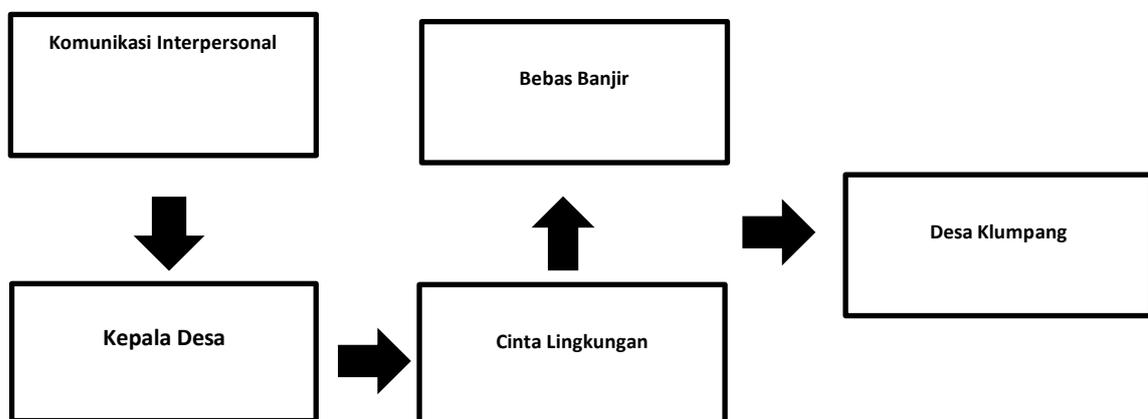
Di penelitian ini peneliti terlibat dengan situasi atau lingkungan dari fenomena yang dikaji (Adlini et al., 2022). Peneliti dituntut untuk selalu fokus pada fakta serta peristiwa dalam konteks penelitiannya. Di penelitian kualitatif, peneliti melakukan aktivitas penelitian secara objektif dalam kaitannya dengan realitas subjektif subjek penelitian. Subyektivitas dalam hal ini mengacu pada realitas yang diteliti, dalam artian realitas dilihat dari sudut pandang orang yang diteliti. Metode penelitian kualitatif ini menitikberatkan pada pengamatan terhadap fenomena-fenomena serta mengeksplorasi hakikat dan makna dari fenomena-fenomena tersebut. Analisis

serta ketelitian penelitian kualitatif amat mendapatkan pengaruh oleh kekuatan kata serta kalimat yang dipergunakan (Safrudin et al., 2023). Peneliti mengajukan pertanyaan menyelidik, mengajukan pertanyaan umum, mengumpulkan data yang khususny terdiri dari kata-kata (atau teks) partisipan, dan memberikan penjelasan dan analisis teks bagi menjadi beberapa topik dan ajukan pertanyaan subjektif dan bias (berikan pertanyaan lain).

Tujuan penelitian kualitatif ialah guna menggambarkan secara detail serta rinci mengenai potret sebuah kondisi pada konteks alamiahnya (lingkungan alamnya), untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi, mengingat apa yang ada dalam bidang kajiannya. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwasanya tujuan penelitian kualitatif ialah guna memberi gambaran secara detail mengenai potret sebuah kondisi pada konteks alamiahnya (lingkungan alamnya), untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi, mengingat apa yang ada di bidang kajiannya (Fadli, 2021).

### 3.2 Kerangka Konsep

Gambar : Kerangka Konsep



Sumber: Olahan data peneliti 2025

### 3.3 Definisi Konsep

Hermawan iwan menyatakan Definisi konsep dilaksanakan secara bertahap, teori bisa dibangun melalui mengumpulkan konsep serta data yang dijumpai di lapangan, dianalisis menggunakan teori yang dipergunakan penelitian, selanjutnya akan membentuk sebuah penafsiran yang komprehensif terhadap konsep-konsep tersebut dengan demikian di harapkan bisa menciptakan teori baru atau menyempurnakan teori yang sudah ada sebelumnya.(Iwan, 2019). Adapun yang menjadi konsep dalam kerangka konsep tersebut ialah :

1. Komunikasi Interpesonal

komunikasi yang melibatkan hanya dua orang, misalnya suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya. Selain komunikasi Interpersonal ialah model komunikasi yang paling efektif.

2. Kepala Desa

Kepala desa ialah pejabat yang dipilih oleh masyarakat untuk memimpin serta mengelola desa.

3. Cinta Lingkungan

sikap dan tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian alam serta keseimbangan ekosistem.

4. Bebas Banjir

Suatu kondisi atau keadaan di mana suatu wilayah atau area tidak mengalami genangan air atau banjir, baik akibat hujan lebat, luapan sungai, maupun sistem drainase yang buruk.

## 5. Desa Klumpang

Desa Klumpang sendiri dikenal sebagai satu di antara desa yang ada di wilayah Kecamatan Hampan Perak. Wilayah ini terletak di daerah yang berkembang dengan berbagai kegiatan ekonomi, baik pertanian, perdagangan, maupun sektor lainnya.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

**Table 3.1 Kategorisasi Penelitian**

Konsep Teoritis	Indikator
-Peran Komunikasi Interpersonal	
Kepala Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya menjaga lingkungan.</li> <li>• Fasilitasi kegiatan lingkungan</li> <li>• Motivasi dan penghargaan</li> <li>• Jembatan antara pemerintah dan masyarakat</li> </ul>

Sumber : Olahan Peneliti 2025

### 3.5 Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria yang meliputi :

1. Kepala desa
2. Sekretaris desa
3. Ketua BPD
4. Kaur Umum

Sesuai dengan kriteria tersebut, dengan demikian narasumber di penelitian ini berjumlah empat orang yaitu :

1. Bapak Faisal, SE. Berusia 44 tahun sebagai P.J kepala desa
2. Ibu Mislawati, S.Pd. Berusia 55 tahun sebagai Sekretaris Desa
3. Bapak Sukarman Berusia 55 tahun sebagai Ketua BPD
4. Ibu Reni Lestari, SE. Berusia 32 tahun sebagai Kaur Umum

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mempergunakan teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data yakni metode dalam mendapatkan data serta sejumlah informasi yang kemudian dipakai sebagai fakta pendukung ketika menyajikan hasil penelitian. Di penelitian ini peneliti mempergunakan 3 hal penting. Teknik pengumpulan data meliputi:

#### **a. Observasi**

Observasi yakni cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dipergunakan dengan tujuan memenuhi aktivitas penelitian. Observasi dilaksanakan dengan mengunjungi secara langsung tempat dari objek penelitian yang hendak di teliti.

#### **b. Wawancara**

Wawancara ialah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan individu yang ingin mendapatkan informasi dari peneliti yang sudah memberikan serangkaian pertanyaan. Sesuai dengan tujuan tertentu, wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti ialah melalui metode wawancara berstruktur.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi di penelitian ini yakni dengan mengumpulkan sumber data-data berupa foto maupun arsip-arsip catatan yang selanjutnya dapat dijadikan rujukan serta dikaji lebih lanjut.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis meliputi empat alur kegiatan yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik analisis data ialah suatu proses penyederhanaan data kedalam dengan bentuk lebih mudah dibaca. Tujuan analisis data yakni supaya lebih jelas informasi yang dihimpun. Sesuai dengan Huberman dan Miles terdapat teknik analisis data memiliki empat tahap meliputi: (Miles & Huberman (1992: 16).

1. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dituangkan dalam catatan lapangan. Catatan di sini adalah apa yang telah dilihat, disarankan, serta didengar oleh para peneliti sendiri. Pengumpulan data dilaksanakan melalui cara peneliti melaksanakan wawancara terhadap informan.
2. Reduksi data merupakan bagian analisis yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan konfirmasi. Saat mengatur data, penulis membuat sejumlah

ringkasan untuk memfokuskan serta menyoroti bagian-bagian penting dan menarik kesimpulan.

3. Penyajian data disini hanya sebatas mengumpulkan informasi untuk mengambil kesimpulan serta mengambil sikap. Penyajiannya sederhana dan selektif dengan demikian dapat dipahami dengan mudah.
4. Menarik kesimpulan, kegiatan struktur lengkap, bagian menarik kesimpulan.

Validasi dapat dilakukan dengan mencatat pemikiran-pemikiran singkat di kepala analis (peneliti) pada saat menulis, dengan melakukan verifikasi pada saat membuat catatan lapangan, atau dengan melakukan tinjauan dan pendapat secara menyeluruh dan intensif antar rekan sejawat atau melalui verifikasi ekstensif. Penemuan dalam catatan terpisah.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu berada di kantor kepala desa klumpang kebun yang berlokasi di jalan Besar Hamparan perak, Kecamatan Hamparan Perak, Deli Serdang dan waktu penelitian ini mulai dilakukan bulan Januari 2025 hingga maret 2025.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

**Gambar 4.1 Lokasi Penelitian Kantor Kepala Desa Klumpang**



Sumber: Dokumentasi peneliti,2025

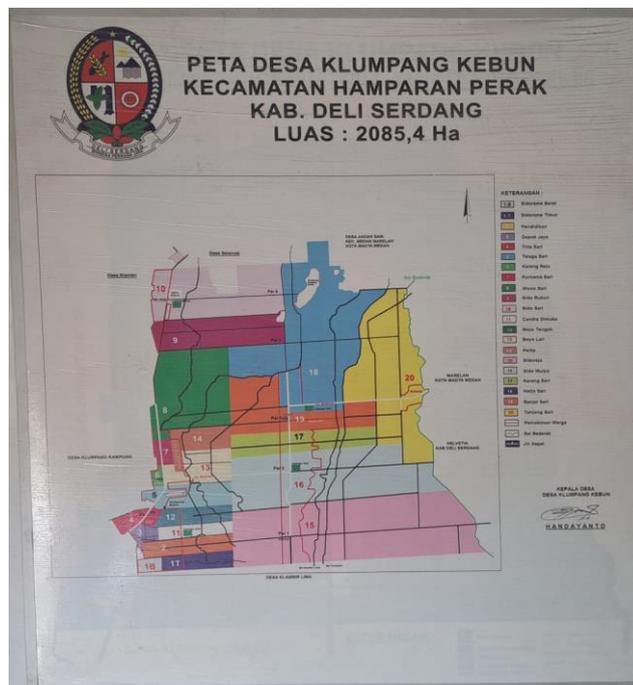
Kantor Kepala Desa Klumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, terletak di Jalan Besar Hamparan Perak, Klumpang Kebun, dengan kode pos 20374. P.J Kepala Desa saat ini adalah Faisal, SE. Perlu dicatat bahwa terdapat dua desa dengan nama mirip di Kecamatan Hamparan Perak: Klumpang Kampung dan Klumpang Kebun. Alamat yang disebutkan di atas berada di Desa Klumpang Kebun. Untuk informasi lebih lanjut atau konfirmasi, disarankan menghubungi pemerintah Kecamatan Hamparan Perak.

**Gambar 4.2 Gambar Parkiran Kendaran Kantor Kepala Desa**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

**Gambar 4.3 Gambar Peta Desa Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

## 4.2 Struktur Organisasi

1. **Kepala Desa** : Memimpin pemerintahan desa, merencanakan dan mengawasi jalannya program desa.
2. **Sekretaris Desa** : Mengelola administrasi dan membantu dalam pengelolaan kegiatan pemerintahan desa.
3. **BPD (Badan Permusyawaratan Desa)** : Membantu dalam merumuskan kebijakan desa bersama dengan kepala desa.
4. **Kaur (Kepala Urusan)** : Mengurusi berbagai aspek administratif dan pembangunan yang ada di desa.

Desa Klumpang sendiri dikenal sebagai satu di antara desa yang ada di wilayah Kecamatan Hamparan Perak. Wilayah ini terletak di daerah yang berkembang dengan berbagai kegiatan ekonomi, baik pertanian, perdagangan, maupun sektor lainnya. Kecamatan Hamparan Perak, kantor kepala desa memiliki peran penting dalam mendukung beragam program pembangunan serta pelayanan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

## 4.3 Identitas Narasumber

Pada penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan 4 narasumber kantor desa klumpang. Untuk dijadikan sebagai narasumber pada Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Meningkatkan Cinta Lingkungan Bebas Banjir Di Desa Klumpang Kecamatan Hamparan Perak.

Narasumber pertama yaitu bapak Faisal, SE. Berusia 44 tahun sebagai P.J kepala desa di kantor Desa Klumpang kebun.

**gambar 4.4 Infoman Faisal, SE**



Sumber: Dokumentasi peneliti, Maret 2025

Narasumber kedua yaitu ibu Mislawati, S.Pd. Berusia 55 tahun, selaku Sekretaris Desa Di kantor Desa Klumpang kebun.

**Gambar 4.5 Informan Mislawati, S.Pd**



Sumber: Dokumentasi peneliti, Maret 2025

Narasumber ketiga yaitu ibu Reni Lestari, SE. Berusia 32 tahun. Ibu Reni Lestari sebagai Kaur Umum Di Kantor Kepala Desa Klumpang kebun.

**Gambar 4.6 Informan Reni Lestari, SE**



Sumber: Dokumentasi peneliti, Maret 2025

Narasumber keempat yaitu bapak Sukarman . Berusia 55 tahun. Bapak Sukarman sebagai BPD Di Kantor Kepala Desa Klumpang kebun.

**Gambar 4.7 Informan Sukarman**



Sumber: Dokumentasi peneliti, Maret 2025

#### **4.4 Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti hendak menyajikan dan menganalisis data dari hasil observasi serta wawancara dengan berbagai sumber yang relevan serta mendokumentasikan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut secara terstruktur.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih

lengkap serta mendalam terkait fenomena yang tengah dikaji. Penelitian ini dilaksanakan pada 22 februari sampai 16 maret 2025 di Kantor Kepala Desa Klumpang kebun. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah meminta izin kepada Kepala Desa Klumpang kebun. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 4 narasumber yaitu kepala desa, sekretaris desa, bpd, dan kaur yang telah ditentukan peneliti dan sesuai dengan kriteria penelitian.

Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan narasumber atau informan mengenai Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Meningkatkan Cinta Lingkungan Bebas Banjir Di Desa Klumpang Kecamatan Hampan Perak. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk menggali informasi supaya memperoleh hasil yang relevan dari penelitian ini. Penelitian ini bukanlah hasil dari karangan penulis, melainkan berdasarkan realita yang terjadi di lapangan dan yang dilakukan langsung oleh narasumber yakni deskriptif kualitatif. Sehingga peneliti memperoleh hasil penelitian tersebut serta penelitian juga menjadi nyata dan asli. Maka, persoalan yang terjadi bisa terjawab di bab ini yakni guna mengetahui bagaimana peran komunikasi interpersonal kepala desa dalam meningkatkan cinta lingkungan bebas banjir di desa klumpang kecamatan hampan perak.

Wawancara yang hendak peneliti jabarkan mengenai persoalan yang telah dijabarkan di bab 1, yakni bagaimana peran komunikasi interpersonal kepala desa dalam meningkatkan cinta lingkungan bebas banjir di desa klumpang kecamatan hampan perak. Pada dasarnya pemahaman dan mengerti terhadap pesan dan informasi yang diberikikan kepala desa kepada masyarakat penting dilakukan. Hal

ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman secara lebih dalam mengenai pengetahuan mengenai cinta lingkungan bebas banjir. Ketika peneliti bertanya, :  
“Selamat pagi, Pak/Bu Kepala Desa, Terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara ini, Bisa diceritakan bagaimana peran komunikasi interpersonal dalam tugas Anda sebagai Kepala Desa?”

informan Faisal selaku Kepala desa menjawab:

“Selamat pagi, terima kasih atas kesempatan ini. Sebagai Kepala Desa, komunikasi interpersonal sangat penting dalam menjalankan tugas sehari-hari. Saya harus berinteraksi dengan berbagai pihak, seperti warga desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemerintah daerah. Komunikasi yang baik membantu dalam membangun kepercayaan, menyelesaikan masalah, serta menjalankan program pembangunan desa dengan efektif.”

Membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat desa sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan meningkatkan partisipasi warga dalam berbagai kegiatan. Menjalin pendekatan personal yaitu bersikap ramah dan terbuka seperti sapaan dan interaksi sehari-hari menciptakan kedekatan dengan warga. Kunjungan ke warga seperti menyempatkan waktu untuk berbincang dengan masyarakat meningkatkan kepercayaan. Menggunakan bahasa yang mudah di pahami yaitu hindari bahasa yang terlalu formal seperti gunakan bahasa yang sesuai dengan budaya setempat agar komunikasi lebih efektif. Gunakan media tradisional dan digital seperti selain pertemuan langsung, media sosial atau pengumuman desa untuk menyampaikan informasi. Ketika peneliti bertanya, Bagaimana cara Anda

membangun komunikasi yang baik dengan warga desa, informan Faisal selaku kepala desa menjawab:

“Saya selalu berusaha untuk terbuka dan mudah diakses oleh warga. Salah satu cara yang saya lakukan adalah mengadakan pertemuan rutin, seperti musyawarah desa dan forum warga. Selain itu, saya juga sering turun langsung ke lapangan untuk mendengarkan aspirasi warga. Dengan begitu, warga merasa lebih dekat dan tidak segan untuk menyampaikan keluhan atau usulan mereka.”

Menghadapi konflik atau perbedaan pendapat di masyarakat memerlukan pendekatan yang bijak agar situasi tidak semakin memanas. Tetap tenang dan objektif hadapi perbedaan pendapat dengan hati yang dingin dan tidak dengan emosional yang meningkat. Bersikap adil dan netral dengar kan semua pihak tanpa memihak agar keputusan lebih di terima. Ketika peneliti bertanya, Dalam menghadapi konflik atau perbedaan pendapat di masyarakat, bagaimana strategi komunikasi yang Anda gunakan?, informan Faisal selaku kepala desa menjawab:

“Dalam menyelesaikan konflik, saya selalu mengedepankan komunikasi yang tenang dan bijaksana. Saya mendengarkan semua pihak dengan adil sebelum mengambil keputusan. Pendekatan mediasi juga sering saya gunakan, dengan melibatkan tokoh masyarakat yang dihormati agar dapat mencari solusi yang adil dan menguntungkan semua pihak.”

Selera humor setiap orang berbeda-beda. Seperti pendapat yang diberikan oleh informan diatas, simbol-simbol yang diterapkan kepala desa untuk menunjukkan

respons positif terhadap masyarakat dengan memberikan komunikasi yang tenang dan bijaksana kepada masyarakat. Hal ini dilakukan oleh seorang kepala desa agar masyarakat lebih merasa dihargai dan dapat mencari solusi yang adil dan menguntungkan semua pihak.

Ketika peneliti bertanya, Sejauh ini, apakah ada tantangan dalam komunikasi interpersonal yang bapak hadapi ?

Informan Faisal selaku kepala desa menjawab:

“Tentu ada. Salah satu tantangan terbesar adalah perbedaan persepsi di antara warga dan perangkat desa. Tidak semua warga memiliki pemahaman yang sama terhadap kebijakan yang diambil. Oleh karena itu, saya harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media sosial juga menjadi tantangan tersendiri, karena informasi bisa dengan cepat tersebar tanpa adanya klarifikasi terlebih dahulu.”

Ide yang diterapkan oleh kepala desa lebih menitikberatkan kepada menanamkan nilai-nilai persahabatan antara kantor desa dengan masyarakat. Hal ini dilakukan agar kepala desa dapat menimbulkan kata sukses ketika melakukan aktivitas kegiatan selama proses kegiatan yang mampu meningkatkan cinta lingkungan bebas banjir. Ide seperti inilah yang dimaksud oleh informan dalam melakukan pendekatan psikologis dengan masyarakat. Ketika Peneliti Bertanya Apa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dalam kepemimpinan Bapak?

Informan Faisal sebagai kepala desa menjawab:

“Saya terus belajar dan mengikuti pelatihan terkait kepemimpinan dan komunikasi.

Selain itu, saya juga aktif berdiskusi dengan kepala desa lain untuk bertukar pengalaman. Saya percaya bahwa komunikasi yang baik adalah kunci keberhasilan dalam memimpin desa.”.

Ketika peneliti, Membrikan pertanyaan bagaimana peran komunikasi interpersonal yang diberikan kepada masyarakat dalam meningkatkan cinta lingkungan bebas banjir. Pada kegiatan ini, masyarakat dituntut untuk memiliki pola pikir yang kreatif dan inovatif mengikuti era globalisasi seperti saat sekarang ini. Kepala desa sebagai pemipin yang di percaya oleh masyarakat.

Faisal selaku kepala desa menjawab:

“Peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan **cinta lingkungan bebas banjir** sangat penting karena melibatkan interaksi langsung antara kepala desa, tokoh masyarakat, dan warga untuk menyampaikan informasi, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Memberikan edukasi dan kesadaran lingkungan. Memberikan contoh nyata. Mendorong partisipasi masyarakat. Membangun rasa kebersamaan dan gotong royong. Menyediakan saluran komunikasi yang efektif”.

Ketika peneliti bertanya, pesan seperti apa yang efektif untuk meningkatkan rasa cinta lingkungan bebas banjir di desa klumpang?.

Informan Faisal SE, selaku kepala desa menjawab:

“Memanfaatkan Media Lokal dan Digital – Menggunakan grup WhatsApp atau media sosial desa untuk menyebarkan informasi dan ajakan terkait kegiatan lingkungan. Membuka Ruang Aspirasi – Membuat forum komunikasi di mana warga bisa

menyampaikan ide, kritik, atau laporan terkait permasalahan lingkungan.”.

Ketika peneliti bertanya, Bagaimana Bapak/Ibu membangun komunikasi yang efektif dengan perangkat desa?

Informan Mislawati S,Pd. Selaku sekretaris Desa menjawab:

“Membangun komunikasi yang efektif dengan perangkat desa sangat penting untuk memastikan koordinasi yang baik dalam menjalankan program desa. Menggunakan pendekatan terbuka dan transparan. Menerapkan komunikasi dua arah. Memanfaatkan teknologi untuk komunikasi yang cepat. Membangun hubungan yang baik dan saling menghormati”.

Ketika peneliti bertanya, Bagaimana Bapak/Ibu menjaga etika komunikasi dengan masyarakat agar tetap harmonis?

Informan Sukarman selaku BPD di kantor kepala desa klumpang menjawab:

“Menjaga etika komunikasi dengan masyarakat sangat penting agar hubungan tetap harmonis dan masyarakat merasa dihargai. Bersikap sopan dan ramah. Mendengarkan dengan empati. Menjaga transparansi dan kejujuran. Menghindari konflik dengan sikap yang bijak”

Dari pernyataan informan diatas, dapat kita ketahui bahwa peran aparatur desa disini juga diperlukan. Pentingnya dukungan aparatur desa agar dapat membantu masyarakat merasa percaya diri dan mempengaruhi emosional positif masyarakat. Ketika peneliti bertanya, pendekatan komunikasi interpersonal apa yang dapat digunakan untuk mendukung masyarakat yang mengalami kesulitan dalam

mencintai lingkungan.

Informan Reni Lestari selaku Kaur Umum Kantor Desa Klumpang menjawab:

“Pendekatan komunikasi interpersonal sangat penting untuk mendukung masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mencintai lingkungan. Memberikan pemahaman yang mudah di pahami. Bangun kesadaran dengan empati. Adakan sosialisai dan penyuluhan”.

Ketika peneliti bertanya, pendekatan komunikasi interpersonal apa yang dapat digunakan untuk mendukung masyarakat yang tidak sadar akan cinta lingkungan agar mmenciptakan lingkungan bebas banjir.

Informan Sukarman Selaku BPD kantor desa klumpang menjawab:

“Diperlukan pendekatan komunikasi interpersonal yang tepat. Menyampaikan informasi yang menarik. Pendekatan emosional. Pendekatan partisipatif. Pendekatan edukatif.”.

Pendekatan interpersonal yang dilakukan kepala desa dengan masyarkat memiliki banyak pengaruh positif di dalamnya. Masyarakat yang suka berdiskusi dengan apartur desa terkait permasalahan nya, terutama dalam perduli terhadap lingkungan, cenderung dapat memecahkan masalah yang dihadapinya secara mandiri.

#### **4.5 Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian tentang peran komunikasi interpersonal kepala desa dalam meningkatkan cinta lingkungan bebas banjir di desa klumpang kecamatan hampan perak menghasilkan pembahasan Desa Klumpang di

Kecamatan Hamparan Perak menghadapi berbagai tantangan lingkungan, terutama terkait banjir akibat sistem drainase yang kurang optimal, pembuangan sampah sembarangan, serta minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Dalam konteks ini, komunikasi interpersonal yang dilaksanakan oleh kepala desa mempunyai peran yang sangat penting untuk membangun kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat untuk menjaga lingkungan. Model komunikasi yang digunakan ialah sesuai dengan judul skripsi ini yaitu komunikasi interpersonal. Dengan mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi ini, kepala desa dapat mendapatkan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat, meningkatkan pemahaman, dan menciptakan suasana yang lebih efektif. Bahwasanya peran komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa berdasarkan perspektif teoritis McQuail dan Windahl antara lain ide, pesan, informasi, konsep, dan simbol. Selain itu, simbol positif yang biasa diterapkan oleh kepala desa yaitu dengan memberikan edukasi yang mudah di pahami masyarakat. Hal ini dilakukan oleh kepala desa agar masyarakat lebih semangat dalam meningkatkan cinta terhadap lingkungan. Kepala desa senantiasa berikan sosialisasi kepada masyarakat dalam meningkatkan cinta lingkungan bebas banjir, salah satunya adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat (Denis Mcquail, 2015).

Melakukan sosialisasi dampak banjir dan solusi salah satunya yaitu dengan cara menyampaikan informasi mengenai penyebab dan dampak banjir, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan warga untuk mencegahnya. Kepala desa sebagai fasilitator partisipasi masyarakat, mengadakan musyawarah dan diskusi

terbuka. Kepala desa rutin melakukan musyawarah desa untuk mendengar aspirasi masyarakat mengenai permasalahan lingkungan dan mencari solusi bersama.

Kepala desa juga melakukan kegiatan warga untuk melakukan berpartisipasi dalam program lingkungan sebagaimana melakukan gotong-royong seperti membersihkan sungai, penghijauan desa, serta program kampung bebas banjir. Selain itu kepala desa sebagai teladan dan motivator, kepala desa terlibat langsung dalam aksi kebersihan lingkungan, seperti ikut serta dalam kegiatan gotong royong dan menanam pohon (Muhamad Prabu Wibowo, 2023).

Memberikan apresiasi kepada warga yang aktif seperti penghargaan atau insentif diberikan kepada kelompok atau individu yang aktif menjaga kebersihan lingkungan, sebagai bentuk motivasi bagi masyarakat lainnya (Muhamad Prabu Wibowo, 2023).

Membantu warga mencapai kesepakatan bersama dengan komunikasi yang baik, kepala desa juga dapat membangun rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan desa. Dampak dari komunikasi interpersonal kepala desa terhadap masyarakat, masyarakat desa klumpang memiliki kesadaran dan partisipasi dalam mencintai lingkungan agar terbebas dari banjir. Dan terbentuknya budaya cinta lingkungan, warga mulai membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan sungai, serta mendukung program penghijauan. kebersihan lingkungan, kemudian niat belajar untuk mencintai lingkungan, karena segala sesuatu itu berhasil atau tidak itu tergantung niat seseorang. Penerapan pesan sekaligus nasihat dari kepala desa bahwa masyarakat

harus “cintai lingkungan agar terbebas dari banjir” mendorong masyarakat untuk lebih membudayakan hidup bersih dan sehat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan tentang peran komunikasi interpersonal kepala desa dalam meningkatkan cinta lingkungan bebas banjir di desa klumpang kecamatan hampan perak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal kepala desa memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Klumpang kebun, Kecamatan Hampan Perak, dalam mencintai lingkungan serta mewujudkan desa yang bebas banjir.
2. Melalui komunikasi yang efektif, kepala desa bisa menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat, menyampaikan informasi penting, serta mendorong keterlibatan warga dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
3. Dalam pelaksanaannya, kepala desa menjalankan beberapa fungsi utama, yaitu:
  - a. Sebagai Pemberi Informasi dan Edukasi
  - b. Sebagai Fasilitator Partisipasi Masyarakat
  - c. Sebagai Teladan dan Motivator
4. Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala desa berdampak positif terhadap :
  - a. Meningkatnya Kesadaran dan Kepedulian Warga.

- b. Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan gotong royong, penghijauan, dan program desa bebas banjir.
- c. Berkurangnya Sampah di Sungai dan Drainase, sehingga risiko banjir dapat diminimalkan.
- d. Terbentuknya Budaya Cinta Lingkungan yang berkelanjutan, di mana masyarakat secara mandiri menjaga kebersihan dan kelestarian desa.

## 5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, dengan demikian saran/rekomendasi di penelitian ini meliputi:

Komunikasi interpersonal kepala desa harus berkelanjutan, adaptif, dan inovatif agar masyarakat semakin memahami dan berkomitmen terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, komunikasi interpersonal yang efektif menjadi kunci utama dalam menciptakan Desa Klumpang yang bersih, hijau, dan bebas banjir. Dengan kerja sama antara pemerintah desa serta masyarakat, diharapkan kondisi lingkungan dapat terus membaik serta memberi manfaat jangka panjang untuk generasi yang akan datang.

1. Meningkatkan Intensitas dan Kualitas Komunikasi dengan Masyarakat Mengadakan Sosialisasi yang Lebih Rutin, Memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Komunikasi harus disampaikan dengan cara yang sederhana dan menarik agar mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat.

2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Lingkungan Melibatkan Warga Secara Langsung dalam Program Bebas Banjir, Misalnya melalui gotong royong rutin membersihkan saluran air, penghijauan desa, dan pengelolaan sampah berbasis komunitas dan Memberikan Insentif dan Apresiasi, Program seperti "RT Terbersih"
3. Mengoptimalkan Media Komunikasi untuk Kampanye Lingkungan Memanfaatkan Teknologi dan Media Sosial, Kepala desa dapat menyampaikan pesan-pesan lingkungan melalui Facebook, WhatsApp, atau YouTube agar menjangkau lebih banyak warga.
4. Membangun Kerja Sama dengan Pihak Terkait Berkoordinasi dengan Pemerintah dan Lembaga Lingkungan Agar mendapatkan dukungan dalam bentuk dana, pelatihan, atau fasilitas untuk program lingkungan desa.
5. Menerapkan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas, Seperti bank sampah, kompos, atau pemilahan sampah dari rumah tangga agar tidak menumpuk di sungai dan saluran air. Meningkatkan Infrastruktur Drainase Bersama perangkat desa dan masyarakat, kepala desa dapat mengajukan proyek perbaikan saluran air agar aliran air tetap lancar.
6. Membangun Budaya Gotong Royong yang Kuat Dengan memperkuat nilai kebersamaan dalam menjaga lingkungan, kebersihan desa akan lebih terjaga secara konsisten. Melakukan Evaluasi dan Perbaikan Secara Berkala Meninjau kembali efektivitas program lingkungan dan menyesuaikan strategi komunikasi agar lebih tepat sasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ahsani, H. F. (2018). Proses Branding Kallia Coffee Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis. *Skripsi*, 1–87.
- Akhyar, A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (n.d.). *Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos*. 156–173.
- Amar, M. F. (2024). Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 1–13.
- Arwan, A. (2018). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Di Masyarakat Nelayan Meskom Bengkalis. *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), 32. <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5887>
- Cangara, H. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Revisi)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Denis Mcquail, S. W. (2015). *COMMUNICATION MODELS*.
- Dessy Andamisari, & Wulan Furrie. (2022). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pengguna Masker Saat Transaksi Jual-Beli Di Pasar Pejuang Bekasi. *INTERPRETASI: Communication & Public Relation*, 2(2), 63–72. <https://doi.org/10.53990/interpretasi.v2i2.203>
- Effendy, Onong Uchjana, . (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Remaja Rosdakarya.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fairus. (2019). Mati Sebelum Mati: Perspektif Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 25(1), 116–161.
- Faustyna. (2023). *Filsafat Komunikasi*. UMSU PRESS.
- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 5(1), 1829–7463.

- Hsb, S. P. (2024). *Analisis Pola Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa dalam Membentuk Kemandirian Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB C Karya Tulus ) Abstrak*. 5(2), 1879–1892.
- Ida, S. W. (2013). Komunikasi Interpersonal Dan Iklim KomIda, S. W. (2013). Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi (Ida Suryani Wijaya) KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN IKLIM KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 115–126. unikasi Dala. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 115–126.
- Isnaini, R. F. (2012). Keterampilan Komunikasi Mahasiswa UM. *Pola Komunikasi Interperaonal*, 66(0906121470), 83.
- Iwan, H. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Hidayah quran Kuningan.
- Kustiawan, W., Fadillah, U., Sinaga, F. K., Hattaradzani, S., Hermawan, E., Juanda, M. D., Suryadi, A., & Fahmi, R. R. (2022). Komunikasi Intrapersonal. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 150. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11930>
- Lutfi Basit. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Interaksi*, 2, 47–60.
- Maria Stella Meinda, & A. Munanjar. (2023). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(3), 178–192. <https://doi.org/10.55606/juitik.v3i3.647>
- Marleni, M. (2021). Hubungan Efektifitas Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Sriwijaya Palembang. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 3(2), 91–96. <https://doi.org/10.48093/jiask.v3i2.49>
- Mataputun, Y., & Saud, H. (2020). Analisis komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(1), 32–37. <https://doi.org/10.29210/140800>
- Muhamad Prabu Wibowo. (2023). *important tool in organizational management: A review of the literature*. 40(3).
- Nurasiah, N., & Zulkhairi, Z. (2021). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(4), 658. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i4.5403>

- Nuzuli, A. K. (2020). Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Komunikasi antar Pemain Game Online PUBG. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(1), 20–41. <https://doi.org/10.24815/jkg.v9i1.15775>
- Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *Ilmu Komunikasi*, 4(1), 239–253.
- Prasetyo, M. A. M., & Anwar, K. (2021). Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1042>
- Rahmi, N., & Harahap, A. R. (2023). *Strategi Pendidik dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik*. 7, 32573–32578.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>
- SENERU, W., & ASTIKA, R. (2024). Pengaruh Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Hubungan Antarindividu Siswa Di Sekolah Dasar. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 3(4), 202–209. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v3i4.2721>
- Simanjunatak, S. L., & Nasution, N. (2017). Komunikasi Internasional Psikolog Terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 118–128.
- Sukir, M., Meidi, A., Vanisa, S., & Hetty, T. (2017). Polarization of Volcanic Tremor Recorded at Bromo Volcano, East Java, Indonesia. In *International Journal of Applied Environmental Sciences* (Vol. 12, Issue 11). <http://www.ripublication.com>
- Wijayani, Q., & Wijayani, Q. N. (2021). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Anak Jalanan. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 181–194.
- Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara ( pengertian wawancara, bentuk-bentuk pertanyaan wawancara ) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia.Edu*, 1–10.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar : Papan Nama Kantor Desa



Gambar : Peneliti Mewawancarai Pak Kades



Gambar : Kondisi Banjir Di depan Kantor



Gambar : Kondisi Bangunan Kantor Desa



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [fb umsumedan](#) [yt umsumedan](#)

Nomor : 519/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Medan, 22 Sya'ban 1446 H

Lampiran : --

21 Februari 2025 M

Hal : **Mohon Diberikan izin  
 Penelitian Mahasiswa**

Kepada Yth : Kepala Desa Klumpang Kebun,  
 Kecamatan Hamparrah Perak Kabupaten Deli Serdang  
 di-  
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Desa Klumpang Kebun, Kecamatan Hamparrah Perak Kabupaten Deli Serdang, atas nama :

Nama mahasiswa	: ZUL KHAIRIL AKHYAR
N P M	: 2103110010
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN CINTA LINGKUNGAN BEBAS BANJIR DI DESA KLUMPANG, KECAMATAN HAMPARAN PERAK

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN HAMPARAN PERAK  
DESA KLUMPANG KEBUN**

Jalan Besar Klumpang Dusun IV Tirta Sari Desa Klumpang Kebun Kode Pos : 20374  
Email : klumpangkebun19@gmail.com Website : www.desaklumpangkebun-hamparanperak.id

Klumpang Kebun, 22 Februari 2025

Nomor : 050 /KLP-KBN / II / 2025  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 519/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tentang Permohonan izin Penelitian.

Bersamaan dengan Surat ini Pemerintah Desa Klumpang Kebun memberikan izin penelitian kepada mahasiswa/i :

Nama : ZUL KHAIRIL AKHYAR  
NIM : 2103110010  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII ( Tujuh ) Tahun Akademik 2024/2025

Untuk mengadakan Penelitian Penyusunan Proposal dengan Judul “Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Meningkatkan Cinta Lingkungan Bebas Banjir di Desa Klumpang, Kecamatan Hamparan Perak” di Desa Klumpang Kebun.

Demikian Surat Izin ini kami berikan agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN HAMPARAN PERAK  
DESA KLUMPANG KEBUN**  
  
**FAISAL, S.E**  
**PENATA MUDA**  
NIP. 19811124 201001 1 003

cc. pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN HAMPARAN PERAK  
**DESA KLUMPANG KEBUN**

Jalan Besar Klumpang Dusun IV Tirta Sari Desa Klumpang Kebun Kode Pos : 20374  
Email : klumpangkebun19@gmail.com Website : www.desaklumpangkebun

Klumpang Kebun, 16 Maret 2025

Nomor : 059 / KLP-KBN / III / 2025  
Lamp : -  
Hal : Penelitian

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Nomor : 519/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tentang Permohonan izin Penelitian.

Bersamaan dengan Surat ini Pemerintah Desa Klumpang Kebun menerangkan bahwa mahasiswa/i :

Nama : ZUL KHAIRIL AKHYAR  
NIM : 2103110010  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII ( Tujuh ) Tahun Akademik 2024/2025

Telah selesai mengadakan Penelitian Penyusunan Proposal dengan Judul “Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Meningkatkan Cinta Lingkungan Bebas Banjir di Desa Klumpang, Kecamatan Hamparan Perak” di Desa Klumpang Kebun.

Demikian Surat Izin ini kami berikan agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.



cc. pertinggal

NAMA : ZUL KHAIRIL AKHYAR  
NPM : 2103110010  
KONSENTRASI : HUBUNGAN MASYARAKAT

DRAFT WAWANCARA

*Ace Bahan Interview*  
*R.*  
*21/2-2021*

#### Wawancara 1: Pengertian dan Pentingnya Komunikasi Interpersonal

##### Pertanyaan:

1. Bagaimana Bapak/Ibu Kepala Desa mendefinisikan komunikasi interpersonal dalam kepemimpinan desa?
2. Mengapa komunikasi interpersonal penting dalam menjalankan tugas sebagai Kepala Desa?

---

#### Wawancara 2: Gaya dan Teknik Komunikasi

##### Pertanyaan:

1. Apa gaya komunikasi yang biasanya Bapak/Ibu gunakan dalam berinteraksi dengan masyarakat?
2. Teknik apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk memastikan pesan tersampaikan dengan baik?

---

#### Wawancara 3: Komunikasi dengan Aparatur Desa

##### Pertanyaan:

1. Bagaimana Bapak/Ibu membangun komunikasi yang efektif dengan perangkat desa?
2. Apa tantangan terbesar dalam berkomunikasi dengan aparatur desa dan bagaimana mengatasinya?

**Wawancara 4: Komunikasi dengan Masyarakat****Pertanyaan:**

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun kedekatan dengan masyarakat desa?
  2. Apakah ada strategi khusus untuk menghadapi masyarakat yang sulit diajak komunikasi?
- 

**Wawancara 5: Resolusi Konflik dalam Komunikasi****Pertanyaan:**

1. Bagaimana Bapak/Ibu menangani konflik yang muncul dalam masyarakat melalui komunikasi?
  2. Apa langkah-langkah yang dilakukan agar komunikasi tetap kondusif dalam menyelesaikan konflik?
- 

**Wawancara 6: Komunikasi dalam Pengambilan Keputusan****Pertanyaan:**

1. Seberapa besar peran komunikasi interpersonal dalam pengambilan keputusan desa?
  2. Bagaimana cara melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan melalui komunikasi yang baik?
- 

**Wawancara 7: Pemanfaatan Teknologi dalam Komunikasi****Pertanyaan:**

1. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi komunikasi seperti WhatsApp atau media sosial dalam menjalin komunikasi dengan warga?
2. Apa keuntungan dan tantangan menggunakan teknologi dalam komunikasi interpersonal di desa?

---

**Wawancara 8: Etika dan Kesantunan dalam Komunikasi****Pertanyaan:**

1. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga etika komunikasi dengan masyarakat agar tetap harmonis?
  2. Pernahkah terjadi situasi di mana komunikasi menjadi kurang etis, dan bagaimana cara mengatasinya?
- 

**Wawancara 9: Komunikasi dalam Keadaan Darurat****Pertanyaan:**

1. Bagaimana komunikasi dilakukan saat ada kejadian darurat atau bencana di desa?
  2. Apa langkah komunikasi yang dilakukan agar masyarakat tetap tenang dan mendapat informasi yang jelas?
- 

**Wawancara 10: Evaluasi dan Pengembangan Kemampuan Komunikasi****Pertanyaan:**

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi efektivitas komunikasi yang telah dilakukan?
2. Apakah ada pelatihan atau upaya khusus yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal?



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-K/PTD/12/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Email: info@umsu.ac.id | info@umsu.ac.id

Sk-1

**PERMCHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi ILMU KOMUNIKASI  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 10 Januari 2025

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : ZUL KHAIRIL AULHYAR  
N P M : 210310010  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
SKS niperoleh : 112 SKS, IP Kumulatif 3,59

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Strategi komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Manajemen Bencana Desa Lau Bukeji Kecamatan Kutalimbaru	
2	Pengaruh Pelatihan komunikasi Terhadap kemampuan Pemimpin Desa Dalam Mengelola konflik Di Desa Lau Bukeji Kecamatan Kutalimbaru	
3	Peran komunikasi interpersonal kepala Desa Dalam Meningkatkan Cinta lingkungan Bebas Basir Di Desa Klumpang, Kecamatan Hamparan Perak.	<u>10 Jan 2025</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

118.21.311

Pemohon,

Medan, tanggal 10 Januari 2025

Ketua

Program Studi.....

AULHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom  
NIDN: 0127048401

ZUL KHAIRIL AULHYAR

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Dr. Lutfi Basit  
NIDN: 0012067106





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XU/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING  
 TUGAS AKHIR MAHASISWA  
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
 Nomor : 99/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **10 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ZUL KHAIRIL AKHYAR**  
 N P M : 2103110010  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN CINTA LINGKUNGAN BEBAS BANJIR DI DESA KLUMPANG, KECAMATAN HAMPARAN PERAK**  
 Pembimbing : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 118.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 10 Juli 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 13 Rajab 1446 H  
 13 Januari 2025 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Liasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📱 umsumedan 📷 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, .....20....

*A'salamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ZUL KHAIIL AWHYAR .....  
NPM : 2103110010 .....  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI .....

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 99...../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025.. tanggal 10 Januari 2025..... dengan judul sebagai berikut :

PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM  
MENINGUATKAN CINTA LINGKUNGAN BEBAS BANJIR  
DI DESA KLUMPANG KECAMATAN HAMPARAN PERAK

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

Menyetujui

Pembimbing

Pemohon,

( AWHYAR ANSHORI S.Sos.M.I. ) ( LUTFI BASIT )

( ZUL KHAIIL AWHYAR )

NIDN: 0127048401

NIDN: 0012067106



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR**

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025



**UMSU**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025  
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Peminpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK 4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR PENCOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
26	KHARUNNISA	2103110133	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	PENERAPAN ACTION ASSESSMENT THEORY DALAM PROSES PEMBELAJARAN AVAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YPAC KOTA MEDAN
27	ZUL KHARIL AKHYAR	2103110010	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN CINTA LINGKUNGAN BEBAS BAYUR DI DESA KLUMPANG, KECAMATAN HAMPARAN PERAK
28	NUR AULIA SYAFITRI	2103110285	Asoc. Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S., M.SP.	Asoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENEGAH PERILAKU MENYIMPANG REMAJA GENG MOTOR DI DESA TANAH MERAH DELU SERDANG
29	NADHILAH KHARISNA	2103110163	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. H. MUHAJIDIN, MSP.	MENELUSIK KOMUNIKASI RESTORATIF PADA PEMAHAMAN GENDER PEREMPUAN DALAM KELOMPOK JURNALISTIK TELEVISI DI ERA DIGITAL
30	DINA S	2103110197	Asoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Asoc. Prof. Dr. H. MUHAJIDIN, MSP.	POLA KOMUNIKASI SSC PT. INALUM DALAM MENCOSALUSASKAN PROGRAM BINA UKM PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL DI BATUBARA

Medan, 18 Sabtu, 1445 H  
17 Februari 2025 M

Asoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP

MOB 021 4111111  
CS STARS



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menandatangani surat ini agar disertai dengan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul L oleh Badan Keperguruan Bader. Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/KU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fislip.unisu.ac.id fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

## BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : ZUL KHAILIL AWHYAR  
NPM : 2103110010  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN CINTA LINGKUNGAN BEBAS BANJIR DI DESA KUMPANG KECAMATAN HAMPARAN PERAK.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Para Pembimbing
1	18 Jan 2025	- Revisian LBM - Rumusan Masalah	
2	20 Jan 2025	- kerangka konsep	
3	31 Jan 2025	- Memperbaiki Revisian Template	
4	5 Feb 2025	- Menambahkan Alasan Dasar	
5	13 Feb 2025	- Bimbingan Pelecehan kerangka konsep Dan kategorisasi Penelitian	
6	17 Feb 2025	Revisi kategorisasi Penelitian	
7	21 Feb 2025	- Bimbingan After Sempro - Draft Wawancara	
8	5 Mar 2025	Revisi Hasil Penelitian	
9	6 Maret 2025	Revisi Hasil Pembahasan	
10	13 Maret 2025	Acc Skripsi	

Medan, ..... 20.....



Dekan,  
Dr. Arief Fachri S. Sos., MSP  
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Awhyar Anshari S. Sos. M. I.) kom  
NIDN: 0127040401

Pembimbing,

Dr. Lutfi Basit  
NIDN: 0012067106



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL LAMAH)  
Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



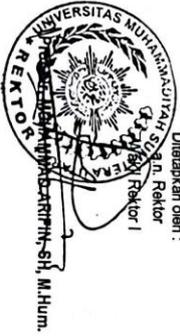
SK-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGLUJI			Judul Skripsi
			PENGLUJI I	PENGLUJI II	PENGLUJI III	
31	ATHALLAH PUTRA YAMANSYAH	2103110212	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	ANALISIS SEMOTIKA ROLAND BARTHES IKLAN LAYANAN MASYARAKAT 'PEMILU CERDAS LAWAN HOAX' DI KANAL YOUTUBE TYRI NASIONAL
32	ENDA PUTRI MUTIARA BR. MAHA	2103110251	Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	STRATEGI PROKOPIM SETDA KOTA MEDAN DALAM MEMBUKUKAN CURRENT IMAGE MELALUI MEDIA SOSIAL
33	RAGIL FATMA ZAMRONI	2103110232	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI UD. HERMAN BERSAMA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG JATI KABUPATEN LANGKAT
34	ZUL KHARIL AKHYAR	2103110010	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Drs. ZUL FAHMI, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN CINTA LINGKUNGAN BEBAS BANJIR DI DESA KLUMPANG, KECAMATAN HAMPARAN PERAK
35	ALMER SUHADA MANURUNG	2103110202	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS PRODUKSI PROGRAM SIARAN SOHIB DI SALAM TV

Notulis Sidang :

Ditandatangani oleh :



Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.



Sekretaris

Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Medan, 16 Swawal 1446 H

15 April 2025 M

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Zul Khairil Akhyar  
Tempat/Tgl Lahir : Hamparan Perak, 19 Februari 2003  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun III Jl. Mustafa Kamil  
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Musadad  
Nama Ibu : Syarifah M.A  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Guru  
Alamat : Dusun III Jl. Mustafa Kamil

**Pendidikan Normal**

Sd : SDN 104197 Desa Klambir  
Mts : MTsN 3 Deli Serdang  
Sma : SMA Negeri 1 Hamparan Perak  
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara